

PERAN KONTESASI ABANG NONE JAKARTA BARAT DALAM IMPLEMENTASI BELA NEGARA

TIMOTIUS GINTING

ABSTRAK

Kontestasi Abang None memiliki sejarah yang panjang di provinsi DKI Jakarta. Ajang tersebut menjadi simbol kultural bagi DKI Jakarta karena nilai historis, dampak yang ditimbulkan, serta kepentingan yang dibawa. Belum banyak penelitian yang membahas bagaimana peran kontestasi Abang None dalam implementasi bela negara dan masih kurangnya semangat bela negara pada anak muda. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengalaman pada kontestasi Abang None Jakarta Barat dalam implementasi bela negara dan faktor-faktor apa saja yang mencerminkan implementasi bela negara melalui kontestasi Abang None di Jakarta Barat. Teori penelitian yang digunakan adalah Teori Pengharapan yang menjelaskan bahwa seseorang akan termotivasi untuk bekerja keras jika mereka yakin bahwa usaha yang mereka lakukan akan menghasilkan kinerja yang baik. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada pemahaman nuansa, konteks, serta pengalaman. Penulis mewawancarai dua orang, yakni None Jakarta Barat 2022 dan Ketua Ikatan Abang None Jakarta Barat 2025, di mana dua pandangan dari anak muda yang telah melalui proses kontestasi Abang None bisa memberikan perspektif yang luas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Abang None Jakarta Barat berperan dalam implementasi bela negara, dan membuat anak muda merasa terpenuhi ekspektasinya karena tidak hanya mendapatkan pengalaman, melainkan juga pembelajaran, relasi, dan kesadaran pentingnya melestarikan dan mempromosikan budaya lokal. Kegiatan Kontestasi Abang None memberi kontribusi positif terhadap masyarakat, motivasi mereka untuk mempromosikan nilai-nilai kebangsaan dan budaya lokal pun meningkat. Saran dan rekomendasi juga didiskusikan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Abang None; Jakarta Barat; Bela Negara; Konfigurasi Budaya; Nasionalisme

THE ROLE OF THE WEST JAKARTA ABANG NONE CONTEST IN PROMOTING NATIONAL DEFENSE VALUES

TIMOTIUS GINTING

ABSTRACT

The Abang None contest has a long-standing history in the province of DKI Jakarta. This event has become a cultural symbol for DKI Jakarta due to its historical value, the impact it has generated, and the interests it represents. There has been limited research discussing the role of the Abang None contest in the implementation of national defense (bela negara), and there is still a lack of national defense spirit among the youth. The aim of this study is to understand the experiences within the West Jakarta Abang None contest in the context of national defense implementation, and to identify the factors that reflect the practice of national defense through the Abang None contest in West Jakarta. The research uses Expectancy Theory, which explains that individuals are motivated to work hard if they believe that their efforts will result in good performance. The research approach uses qualitative methods that focus on understanding nuances, context, and experiences. The author interviewed two individuals: None Jakarta Barat 2022 (West Jakarta None 2022) and the Chairman of the West Jakarta Abang None Association 2025. These two youth perspectives, having gone through the Abang None contest process, provide a broad outlook. The research findings show that Abang None Jakarta Barat plays a role in the implementation of national defense, fulfilling young people's expectations by providing not only experience but also learning opportunities, networks, and an awareness of the importance of preserving and promoting local culture. The Abang None contest contributes positively to the community, and participants' motivation to promote national values and local culture has increased. Suggestions and recommendations are also discussed in this study.

Keyword: *Abang None; West Jakarta; National Defense; Cultural Configuration; Nationalism*